

**THE EFFECT OF USING JAPANESE SONGS IN LEARNING
JAPANESE VOCABULARY
(Experimental Research on Class X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1
Pekanbaru)**

Raja Sirli Nur Andrian¹, Mangatur Sinaga², Nana Rahayu³

e-mail: rajasirli18@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com, nana_lh12@yahoo.com
Number Phone: 085265955911

*Japanese Education Department
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University*

Abstract : *This research discuss about the use of Japanese songs in learning Japanese vocabulary in the students of class X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. The purpose of this study is to know the mastery of Japanese vocabulary of students of class X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru after using the Japanese language song in learning Japanese vocabulary. In this study, the writer used a weak experimental research design with marked by the absence of a class of comparison. The technique of collecting data by giving a test. Test results on pretest and posttest increase, on average pretest student score 70,8 whereas at posttest 91,2. The test results are processed using statistical t-test manually to find out how much the significant level of student learning outcomes when using Japanese songs. Based on statistical test data processing found $t_0 = 10,0$ and $t_t = 2.63$ (5% significant level), $t_0 > t_t$ then H_0 rejected and H_a accepted, which means that there is a significant influence on the use of Japanese songs in improving the mastery of language vocabulary japanese students of class X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.*

Keywords: *Learning Vocabulary, Japanese Language Song, SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru*

**PENGGUNAAN LAGU BERBAHASA JEPANG
DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG
(Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas X IPS 1 SMA
Muhammadiyah 1 Pekanbaru)**

Raja Sirli Nur Andrian¹, Mangatur Sinaga², Nana Rahayu³

e-mail: rajasirli18@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com, nana_lh12@yahoo.com
Nomor HP: 085265955911

Program Studi Bahasa Jepang
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang penggunaan lagu berbahasa Jepang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang pada siswa kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru setelah menggunakan lagu berbahasa Jepang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *weak* eksperimen dengan ditandai dengan tidak adanya kelas pembandingan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan tes. Hasil tes pada *pretest* dan *posttest* mengalami kenaikan, pada *pretest* rata-rata nilai siswa 70,8 sedangkan pada *posttest* 91,2. Hasil test diolah menggunakan uji statistic t-secara manual untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikan hasil pembelajaran siswa saat menggunakan lagu berbahasa Jepang. Berdasarkan pengolahan data uji statistic didapati $t_0 = 10,0$ dan $t_t = 2,63$ (taraf signifikan 5%), $t_0 > t_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan lagu berbahasa Jepang dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa jepang siswa kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Kata Kunci: Pembelajaran Kosakata, Lagu Berbahasa Jepang, SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki banyak pembelajar dari berbagai belahan dunia. Salah satu negara yang memiliki pembelajar bahasa Jepang adalah Indonesia. Berdasarkan hasil survey Japan Foundation 2012, Indonesia menduduki peringkat kedua dengan pembelajar bahasa Jepang terbanyak setelah China. Saat ini, bahasa Jepang telah masuk ke dalam kurikulum sekolah menengah atas sebagai mata pelajaran pilihan.

Di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru mata pelajaran bahasa Jepang merupakan mata pelajaran pilihan wajib. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, pada pelajaran bahasa Jepang di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, setiap memasuki bab baru guru terlebih dahulu mengajarkan kosakata baru. Strategi atau teknik yang biasanya digunakan oleh guru dalam mengajarkan kosakata cenderung bersifat konvensional, guru menggunakan metode ceramah kemudian menuliskan dan mencontohkan pelafalan kosakata lalu siswa mencatat dan mengikuti guru.

Sekarang, menjadi seorang guru tidak hanya berdiri di depan kelas berceramah tentang materi yang ada di buku panduan. Namun lebih dari itu, guru harus memiliki beragam kompetensi untuk menunjang profesionalitas tugas dan perannya. Salah satu pembuktian dari kompetensi seorang guru ialah bagaimana ia mampu memandu dan menciptakan proses pembelajaran agar dapat mencapai target kompetensi yang hendak dicapai. Untuk dapat melakukannya, guru semestinya tahu strategi dan model pembelajaran yang cocok diterapkan selama proses belajar mengajar.

Agar strategi pembelajaran lebih bervariasi, guru dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran. Inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki atau dilakukan oleh guru. Hal ini disebabkan karena pembelajaran akan lebih hidup dan bermakna. Seperti yang diungkapkan oleh Shoimin (2014:18) “Guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Agar pembelajaran menyenangkan, perlu adanya perubahan cara mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju pembelajaran yang inovatif”.

Penggunaan lagu dalam pembelajaran terbukti dapat memberikan pengaruh yang positif bagi pembelajar. Hal ini dapat dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu. Elin Siti Solihat pada tahun 2014 dalam penelitiannya mengenai efektivitas media lagu wajib nasional dalam pembelajaran *goi* (kosakata) bahasa Jepang siswa SMAN 15 Bandung menyebutkan bahwa tingkat pemahaman kosakata bahasa Jepang siswa mengalami peningkatan, yaitu dari 5,8 menjadi 7,2. Sejalan dengan hal itu Reza Muhammad Tito pada tahun 2016 dalam penelitiannya mengenai efektivitas penggunaan media lagu berbahasa Jepang pada pembelajaran kosakata dalam bahasa Jepang menyebutkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan dari penggunaan media lagu berbahasa Jepang terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jepang yaitu dari 65,23 mengalami kenaikan menjadi 97,8.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian mengenai inovasi pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan judul “Penggunaan Lagu Berbahasa Jepang dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas X IPS1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru)”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *weak experimental* atau eksperimen lemah. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok pembandingan, sehingga hanya dilakukan di satu kelas yang sama.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Data diperoleh melalui prosedur berikut :

1. Memberikan *pre-test*
2. Memberikan perlakuan (*treatment*)
3. Memberikan *post-test*

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan sampel penelitian sebanyak 25 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa terlebih dahulu diberikan *pretest*. Pada pertemuan kedua hingga pertemuan keempat siswa diberikan perlakuan (*treatment*). Kemudian pada pertemuan kelima siswa diberikan *posttest*.

Penggunaan lagu berbahasa Jepang pada pembelajaran kosakata dilakukan sebanyak tiga kali perlakuan. Secara garis besar adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pada pertemuan pertama, penulis memberikan pretest untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa sebelum diberikan treatment melalui lagu. Pretest dilaksanakan pada hari Senin, 15 Januari 2018 di kelas X IPS 1. Soal pretest berjumlah 15 soal dan siswa diberikan waktu mengerjakan soal selama 20 menit.
2. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin 22 Januari 2018. Pada pertemuan kedua, penulis memberikan treatment dengan lagu. Lagu yang diberikan adalah lagu berbahasa Jepang tentang tanggal yang sesuai dengan materi pelajaran yang ada pada buku Sakura jilid 1 pada bab 10 dengan tema pelajaran "*Tanjoubi*". Di bab 10 buku Sakura jilid 1 ini, kosakata nya dibagi menjadi dua, yaitu kosakata bulan dan tanggal dalam bahasa Jepang. Sebelum memulai pelajaran, penulis terlebih dahulu mengambil absen dan salam, lalu memberikan arahan pada siswa mengenai apa yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya penulis menjelaskan mengenai kosakata bulan yang terdapat dalam buku Sakura jilid 1. Karena siswa telah belajar bilangan sebelumnya, untuk kosakata nama-nama bulan, penulis menjelaskan untuk penyebutan nama bulan yaitu kata bilangan ditambah gatsu. Penulis menjelaskan secara singkat pengecualian- pengecualian yang ada. Setelah nama-nama bulan, siswa mendengarkan lagu tentang tanggal sebanyak 3 kali lalu mencatat apa yang mereka dengar. Karena siswa tidak memiliki buku pegangan (Sakura jilid 1) penulis memberikan daftar kosakata yang ada pada bab 10. Setelah siswa diberikan daftar kosakata siswa kembali mendengarkan lagu sebanyak dua kali sekaligus mengoreksi catatan yang telah mereka tulis. Lalu penulis mengajak siswa untuk menyanyikan lagu tersebut bersama-sama. Setelah dua kali menyanyikan lagu bersama-sama, penulis menjelaskan mengenai pola kalimat menanyakan dan menyatakan

tanggal dalam bahasa Jepang. Di akhir pelajaran penulis memberikan kuis untuk mengetahui perkembangan penguasaan kosakata siswa yang telah diberikan treatment di hari pertama. Soal kuis berupa mengisi kolom yang telah disediakan dengan kosakata yang benar sebanyak 10 soal, dan menjawab pertanyaan. Waktu untuk kuis adalah lima menit.

3. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 29 Januari 2018. Pada pertemuan ketiga, dilakukan treatment yang sama namun dengan materi dan lagu yang berbeda. Pada pertemuan ketiga, materi kosakatanya tentang nama-nama hari dalam bahasa Jepang yang terdapat dalam buku Sakura jilid 1 pada bab 11 dengan tema pelajaran "*Tesuto Wa Nanyoubi Desu Ka*". Sebelum memasuki bab baru, penulis mereview kosakata yang telah diajarkan pada minggu lalu. Kemudian meminta siswa untuk menyanyikan lagu yang berisi kosakata tentang pelajaran minggu lalu. Kemudian siswa diperdengarkan lagu baru yang berisi tentang kosakata nama-nama hari. Setelah mendengar dan menyanyikan lagu tersebut beberapa kali, penulis melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan pola kalimat menyatakan dan menanyakan hari dalam bahasa Jepang. Pada lima menit terakhir pelajaran penulis memberikan kuis untuk mengetahui perkembangan penguasaan kosakata siswa.
4. Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin, 5 Februari 2018. Seperti biasa sebelum memulai pelajaran penulis member salam dan mengabsen siswa. Kemudian penulis kembali mereview kosakata yang telah diajarkan pada minggu sebelumnya. Lalu penulis meminta siswa untuk bersama-sama menyanyikan lagu- lagu yang berisi kosakata tanggal dan hari. Selanjutnya penulis membagikan lembar kegiatan siswa. Kegiatan yang dilakukan siswa adalah menginterview teman-temannya dan mengisi lembar kegiatan yang diberikan oleh penulis. Siswa saling menginterview lima orang temannya mengenai tanggal ulang tahunnya dengan menggunakan bahasa Jepang. Setelah siswa melakukan interview lalu siswa menulis laporan sederhana.
5. Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Senin, 12 Februari 2018. Penulis memberikan *posttest* untuk mengetahui apakah pembelajaran kosakata dengan lagu efektif untuk pembelajaran bahasa Jepang khususnya kosakata.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data diperoleh dari hasil tes kemampuan siswa. Hasil tes akan diolah dengan menggunakan rumus statistic *t-test* secara manual untuk mendapatkan signifikansi dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa.

Oleh karena itu, uji hipotesis akan ditentukan berdasarkan hasil dari pengolahan data statistik. Jika nilai signifikan yang didapat besar dari 0,05 ($>0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikan yang didapat kecil dari 0,05 ($<0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal itu berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan lagu berbahasa Jepang pada siswa kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perlakuan Setiap Pertemuan

Dalam penelitian ini, siswa diberikan perlakuan sebanyak tiga kali pertemuan dengan menggunakan lagu berbahasa Jepang. Pada setiap pertemuan siswa mendengarkan dan menyanyikan lagu berbahasa Jepang yang sesuai dengan tema pelajaran yang ada pada bab 10 dan bab 11 buku Sakura jilid 1. lembar kerja dengan tema yang berbeda-beda. Pada pertemuan pertama siswa diberikan lagu tentang tanggal, siswa mendengarkan lagu sebanyak tiga kali, selama mendengarkan lagu siswa diminta untuk mencatat kosakata yang mereka dengar. Karena siswa tidak memiliki buku pegangan (Sakura jilid 1) penulis memberikan daftar kosakata yang ada pada bab 10. Setelah siswa diberikan daftar kosakata siswa kembali mendengarkan lagu sebanyak dua kali sekaligus mengoreksi catatan yang telah mereka tulis. Lalu penulis mengajak siswa untuk menyanyikan lagu tersebut bersama-sama. Setelah dua kali menyanyikan lagu bersama-sama, penulis menjelaskan mengenai pola kalimat menanyakan dan menyatakan tanggal dalam bahasa Jepang. Di akhir pelajaran penulis memberikan kuis untuk mengetahui perkembangan penguasaan kosakata siswa yang telah diberikan treatment di hari pertama. Pada pertemuan kedua, penulis melakukan treatment yang sama dengan pertemuan pertama, namun dengan materi yang berbeda. Pada pertemuan kedua tema pelajarannya adalah tentang nama-nama hari yang ada pada buku Sakura jilid 1 di bab 11, dan lagu yang digunakan adalah lagu berbahasa Jepang yang berisi tentang kosakata hari dalam bahasa Jepang. Pada pertemuan ketiga, penulis memberikan lembar kegiatan siswa yang berisi tabel tentang hari ulang tahun temannya dan contoh percakapan sederhana untuk menanyakan dan menjawab pertanyaan seputar ulang tahun. Kegiatan yang dilakukan siswa adalah menginterview teman-temannya dan mengisi lembar kegiatan yang diberikan oleh penulis. Siswa saling menginterview lima orang temannya mengenai tanggal ulang tahunnya dengan menggunakan bahasa Jepang. Setelah siswa mengisi tabel yang ada pada lembar kegiatan siswa, selanjutnya siswa menulis laporan sederhana sesuai dengan keterangan yang telah mereka peroleh Penggunaan lagu berbahasa Jepang pada pembelajaran kosakata siswa kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru cukup baik dilihat dari rata-rata nilai siswa yang mengalami peningkatan dari perlakuan pertama hingga perlakuan ketiga. Pada perlakuan pertama rata-rata nilai siswa adalah 90,2, pada perlakuan kedua naik menjadi 93,0 dan pada perlakuan ketiga naik menjadi 96,4.

Hasil Pengolahan Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

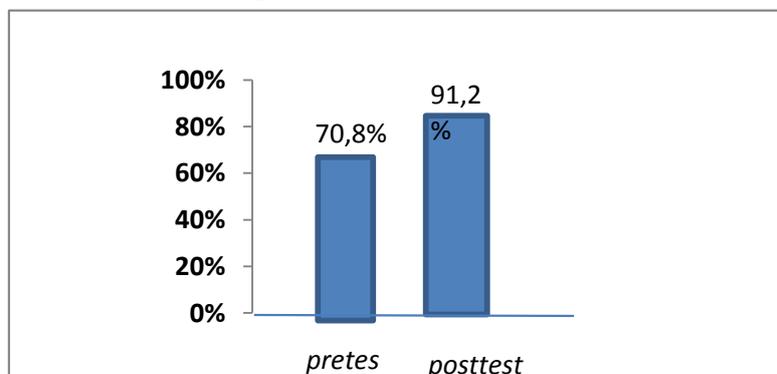
Sebelum dilakukan perlakuan terhadap pembelajaran *kosakata* siswa kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, penulis memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan lagu berbahasa Jepang. Soal *pretest* berjumlah 15 butir soal yang dibagi menjadi tiga tipe soal. Tipe pertama yaitu pilihan ganda dengan jumlah soal 5 buah. Tipe kedua adalah tipe *true false* (benar salah), dan tipe soal ketiga adalah menyusun kalimat sebanyak 5 buah soal. Setelah siswa diberikan *pretest*, penulis melakukan treatment sebanyak tiga kali. Setelah melakukan treatment sebanyak tiga kali penulis memberikan

posttest untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata siswa. Soal pada *posttest* merupakan soal yang sama pada saat *pretest*.

Setelah dilakukan pengolahan data hasil *pretest* dan *posttest*, terlihat perbedaan rata-rata nilai yang cukup baik, dimana terjadi kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 20,4 yang ditunjukkan melalui rata-rata nilai *pretest* sebesar 70,8 kemudian naik menjadi 91,2 pada saat *posttest*.

Dari hasil uji statistik (t-test), didapat $t_0 = 10,0$ dan $t_t = 2,63$ (taraf signifikan 5%). Karena $t_0 > t_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Penggunaan lagu berbahasa Jepang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Penggunaan lagu berbahasa Jepang pada pembelajaran kosakata siswa kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru cukup baik dilihat dari nilai rata-rata *posttest* siswa yang mengalami peningkatan dari nilai rata-rata *pretest*. Untuk melihat perbedaan hasil yang signifikan terhadap nilai *pretest* dan *posttest* siswa akan disajikan dalam bentuk diagram dan analisis sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Pada grafik diatas menunjukkan kenaikan hasil nilai rata-rata pada siswa saat *posttest*. Terjadi kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 20,4 yang ditunjukkan melalui rata-rata nilai *pretest* sebesar 70,8 kemudian naik menjadi 91,2.

Berdasarkan pengujian hipotesis terhadap nilai *posttest* siswa diperoleh $10,0 > 2,63$. Jika dilihat dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan lagu berbahasa Jepang dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu berbahasa Jepang dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat

dari hasil *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan rata-rata dari 70,8 menjadi 91,2.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dikemukakan di atas, maka saran atau rekomendasi yang akan diberikan yaitu pada penelitian ini lagu yang digunakan hanya dua buah lagu, dan soal atau materi yang diberikan hanya dua bab pada buku pelajaran Sakura Jilid I sehingga kosakata yang diberikan terbatas, untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperbanyak variasi lagu dan materi sehingga siswa juga dapat penguasaan kosakata yang banyak. Peneliti selanjutnya juga dapat menggali pendapat siswa tentang penggunaan lagu berbahasa Jepang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang, karena pada penelitian ini penulis tidak menggali dan membahas tanggapan siswa terhadap penggunaan lagu berbahasa Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Henry Guntur, Tarigan. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Jamalus, dkk. 1988. *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Setiadi, Bambang.(2006). *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Udin Syaefudin Sa'ud. 2013. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.